

MODEL PEMBELAJARAN *NUMBER HEAD TOGETHER* DALAM MEMFASILITASI KOLABORASI SISWA

¹Retno Wahyu Lestari, ²Darwanto
retnoo.tari@gmail.com; धारwant@gmail.com

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kotabumi

Abstract: *The ability that must be possessed in the 4.0 era is collaboration ability, collaboration ability emphasizes an individual's ability to interact and collaborate with other individuals. Collaboration ability can be seen from the ability to work together to achieve goals as a group. The importance of collaboration in learning lies in its ability to stimulate critical thinking, broaden horizons, and develop interpersonal skills. Therefore, when implementing learning, teachers must have the ability and skills to choose the right strategy to create enjoyable learning effectively and efficiently in accordance with the learning objectives. One learning model that can be used to improve students' collaboration skills is the Number Head Together (NHT) learning model. The NHT type cooperative learning model is a type of model that varies the pressure in group discussions. In this NHT type cooperative learning, students are divided into small groups of 4-5 people and given different numbers, each student is assigned to solve one problem that corresponds to their member number.*

Keywords: *Learning Models, Numbered Head Together (NHT) Model, and Collaboration Skills*

Abstrak: Kemampuan yang harus dimiliki di era 4.0 adalah kemampuan kolaborasi, kemampuan kolaborasi menekankan pada kemampuan suatu individu untuk berinteraksi dan berkolaborasi dengan individu lainnya. Kemampuan kolaborasi dapat dilihat dari kemampuan bekerja sama untuk mencapai tujuan secara berkelompok. Pentingnya kolaborasi dalam pembelajaran terletak pada kemampuannya untuk merangsang pemikiran kritis, memperluas wawasan, dan mengembangkan keterampilan interpersonal. Oleh sebab itu, pada saat pelaksanaan pembelajaran guru harus memiliki kemampuan dan keterampilan dalam memilih strategi yang tepat untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa adalah model pembelajaran *Number Head Together* (NHT). Model pembelajaran kooperatif tipe NHT salah satu jenis model yang menekankan variasi dalam diskusi kelompok. Dalam pembelajaran kooperatif tipe NHT ini siswa bagi kelompok kecil antara 4-5 orang dan diberi nomor yang berbeda, setiap siswa dibebankan untuk menyelesaikan satu soal yang sesuai dengan nomor anggota mereka.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, Model *Numbered Head Together* (NHT), dan Kemampuan Kolaborasi

I. PENDAHULUAN

Cabang pengetahuan berdampak besar dalam aktivitas sehari-hari yaitu matematika (Valentina, 2022). Matematika diajarkan dalam jenjang pendidikan mulai dari tingkat taman kanak-kanak hingga universitas. Dengan proses pembelajaran, individu mengalami perkembangan yang memungkinkan mereka membuat keputusan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab pada masalah yang dihadapi. Tanggung jawab yang harus dimiliki salah satunya pada saat berkomunikasi.

Kemampuan berkomunikasi menjadi keterampilan yang esensial di era abad ke-21 (Septikasari & Frasandy, 2018). Kemampuan ini memiliki peran krusial untuk terus ditingkatkan dalam proses pendidikan, terutama dalam pengajaran matematika. Di samping kemampuan komunikasi matematis, menurut Nurhamidah (2022) kemampuan lain yang perlu dikuasai oleh murid guna mengembangkan daya saing yaitu kemampuan kolaborasi.

Kemampuan kolaborasi menjadi salah satu kompetensi penting yang diperlukan di era revolusi industri 4.0 (Anggresta, 2019). Karenanya, pendekatan pembelajaran yang diterapkan diharapkan bisa mendukung pengembangan keterampilan ini. Kolaborasi menitikberatkan pada kemampuan individu guna berinteraksi dan bekerja sama dengan orang lain. Kolaborasi ialah salah satu keterampilan yang memotivasi siswa untuk terlibat secara aktif dalam aktivitas kelompok dan berinteraksi selama proses pembelajaran, sehingga materi yang diajarkan menjadi lebih mudah dimengerti (Taher, 2023).

Oleh sebab itu kolaborasi penting dalam pembelajaran untuk merangsang pemikiran kritis, memperluas wawasan, dan mengembangkan keterampilan interpersonal. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Handayani (2023) bahwa pentingnya kolaborasi dalam pembelajaran terletak pada kemampuannya untuk merangsang pemikiran kritis, memperluas wawasan, dan mengembangkan keterampilan interpersonal.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Anjani & Jailani (2023), Simarmata (2023) dan Nurhamidah (2022) Pendekatan pengajaran yang dapat diterapkan yaitu model pembelajaran kolaboratif tipe *Numbered Head Together* (NHT), dengan hasil riset memperlihatkan penerapan metode pembelajaran tipe NHT bisa meningkatkan kemampuan kerja sama matematis murid.

Numbered Head Together (NHT) yaitu sebuah pendekatan pembelajaran yang mendorong murid guna berkolaborasi dalam memahami materi yang sedang dipelajari (Khoirudin, 2022). Oleh sebab itu untuk mengetahui metode *Numbered Head Together* (NHT) pada kemampuan kolaborasi siswa.

Topik Bahasan yang akan dibahas yaitu: (1) Model Pembelajaran *Number Head Together* yang meliputi definisi, langkah-langkah dan kelebihan serta kelemahan dari model pembelajaran ini. (2) Kolaborasi siswa yang meliputi definisi indikator pada kemampuan kolaborasi.

Tujuan yaitu untuk memahami serta mendeskripsikan Model Pembelajaran *Number Head Together* dalam Memfasilitasi Kolaborasi murid. Selain itu pada makalah ini akan deskripsikan terkait definisi dari model pembelajaran *Number Head Together* (NHT), serta kemampuan

kolaborasi murid. Tujuan makalah ini dilakukan berdasarkan pengkajian pada penelitian terdahulu.

II. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada penelitian Nurhamidah (2022) dengan judul “Metode Pengajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) guna Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Matematika dan Kemampuan Kolaborasi Siswa Kelas VII di MTS Plus Burhanul Hidayah”. Berlandaskan temuan analisa data riset ini, kemampuan kolaborasi murid dianalisa dengan uji independent sample t-test dan perhitungan persentase guna mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan kolaborasi murid serta guna melihat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji hipotesis dilakukan untuk memverifikasi apakah terdapat perbedaan signifikan. Dari hasil uji hipotesis, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,112 > 2,01063$) Dengan nilai signifikansi $0,000 \leq 0,05$, yang memperlihatkan hipotesis nol (H_0) ditolak serta hipotesis alternatif (H_1) diterima. Hal ini memperlihatkan ada perbedaan signifikan dalam kemampuan kolaborasi antara murid yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dan mereka yang mengikuti metode konvensional. Berlandaskan nilai rata-rata hasil tes kemampuan kolaborasi, dapat disimpulkan bahwa siswa yang diterapkan dengan model NHT menunjukkan keahlian kolaborasi yang lebih baik dibanding dengan murid yang belajar memanfaatkan metode konvensional.

Pada penelitian Simarmata (2023) dengan judul “Implementasi Model

Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Untuk Meningkatkan kemampuan kolaborasi matematis siswa kelas VII SMP Santa Lusia Sei Rotan” berdasarkan temuan analisa data riset ini, peningkatan keterampilan kolaborasi matematis siswa terlihat dari hasil tes yang dilakukan di setiap siklus pembelajaran. Hasil analisis tes dari siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa nilai tertinggi mencapai 92, sementara nilai terendah meningkat dari 33 menjadi 58. Pada siklus I, 60% siswa (18 siswa) mencapai tuntas, sementara 40% (12 siswa) tidak tuntas. Di siklus II, jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 80% (24 siswa), dan yang tidak tuntas berkurang menjadi 20% (6 siswa). Secara keseluruhan, persentase kelulusan meningkat dari 60% menjadi 80%, dengan rata-rata nilai naik dari 70,55 menjadi 76,39. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together pada siswa kelas VII SMP Santa efektif dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi matematis mereka.

Pada penelitian Anjani & Jailani (2023) dengan judul “Pengaruh *Cooperative Learning* Tipe NHT terhadap Kemampuan Berpikir Kritis, Kolaborasi dan Komunikasi Matematis Siswa”

Variasi	Kemampuan Kolaborasi Siswa	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Jumlah siswa	29	29
Jumlah item soal	15	15
Rata-rata	60,61	80,28
Simpangan baku	2,73	3,81
Skor maksimum	67,06	87,06
Skor minimum	54,12	70,59

Kemampuan kolaborasi siswa yang tercatat dalam tabel memperlihatkan nilai rata-rata pretest bagi kemampuan kolaborasi murid mencapai 60,61, dengan nilai terendah 54,12 dan nilai tertinggi 67,06, serta deviasi standar sebesar 2,73.

Sedangkan pada nilai posttest, diperoleh rata-rata 80,28, nilai terendah 70,59, nilai tertinggi 87,06, dan deviasi standar 3,81. Hasil uji signifikansi menunjukkan nilai 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis nol ditolak. Temuan ini memperlihatkan ada perbedaan yang signifikan antara nilai pretest juga posttest, yang memperlihatkan penerapan metode pengajaran matematika berbasis *Numbered Head Together* NHT pada topik garis serta sudut berhasil menambah keterampilan kolaborasi murid kelas VII-B di SMP Negeri 1 Padang.

Pembahasan

1. Kemampuan Kolaborasi

Kemampuan kolaborasi adalah kemampuan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok, bekerja bersama untuk mewujudkan satu tujuan yang sama. Perkembangan pada era modern ini perlu disertai dengan peningkatan kemampuan siswa. Salah satu keterampilan yang sangat diperlukan adalah kemampuan untuk bekerja sama. kemampuan kolaborasi terlihat dari seberapa aktif siswa berpartisipasi dalam tim dan keinginan untuk berkontribusi dalam menyelesaikan tugas serta membantu rekan lainnya. Keterampilan ini tidak hanya mencakup pembagian pekerjaan yang dikerjakan secara individu, tetapi juga mencakup kemampuan untuk mengajak seluruh anggota kelompok untuk bersama-sama mengatasi suatu masalah dan menyelesaikannya bersama. indikator kemampuan kolaboratif yang dapat digunakan yaitu:

- a. Terjalannya hubungan saling membutuhkan yang mendukung antar anggota dalam tim untuk mencapai sasaran bersama.

- b. Terjadinya interaksi langsung yang dapat memperkuat pencapaian kesuksesan antar sesama anggota tim.
- c. Tanggung jawab pribadi dan kolektif yang jelas dalam masing-masing individu dan kelompok.
- d. Keterampilan dalam berkomunikasi baik secara individu maupun dalam tim kecil.
- e. Keahlian dalam bekerja secara bersama-sama dalam sebuah kelompok.

2. Model Pembelajaran *Numbered Head Together*

Model *Numbered Head Together* diperkenalkan oleh Spencer Kagan pada tahun 1922 untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam mempelajari materi yang diajarkan dan memastikan pemahaman mereka terhadap isi materi tersebut. *Numbered Head Together* ialah tipe pembelajaran kooperatif yang dirancang guna mempengaruhi pola interaksi dengan diawali mengelompokkan murid kedalam beberapa kelompok dengan Fokus pada keterlibatan murid dalam mengeksplorasi, menganalisis, serta menyampaikan informasi.

Pada metode pembelajaran kooperatif NHT, pendekatan utama ialah menekankan kolaborasi antara para murid di kelompok guna mencapai tujuan pembelajaran. Para murid kemudian dikelompokkan dalam tim kecil dan diberikan tugas guna mempelajari topik tertentu yang telah ditetapkan.

Terdapat beberapa langkah yang dapat dilakukan yaitu:

Langkah 1: Persiapan

Pada langkah ini pendidik menyiapkan bahan ajarnya dengan menyusun Rencana Pembelajaran, Lembar Kerja Siswa (LKS) ataupun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Langkah 2: Pembentukan Kelompok

Pendidik membentuk kelompok siswa yang terdiri dari 3 sampai 5 siswa. Setiap siswa akan diberi nomor.

Langkah 3. Diskusi masalah

Pada langkah ini guru akan memberikan LKPD dan siswa akan berdiskusi untuk menemukan jawaban dari soal yang sesuai didapatkan.

Langkah 4. Memberi Jawaban

Pada langkah ini pendidik akan memanggil satu nomor dari soal, setiap siswa dari kelompok yang mendapatkan nomor tersebut harus memberikan jawabannya didepan kelas.

Langkah 5. Memberi kesimpulan

Pendidik bersama siswa akan memberikan kesimpulan dari soal yang dibahas yang berkaitan dengan topic yang dipelajari.

pembelajaran kooperatif tipe NHT memiliki sejumlah kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari model pembelajaran kooperatif tipe NHT, yaitu:

- 1) Mencakup peningkatan keaktifan murid dalam proses pembelajaran,
- 2) Keterlibatan murid dalam diskusi dengan sungguh-sungguh,
- 3) Kemampuan siswa yang lebih pintar untuk membantu teman sekelompoknya yang kesulitan,
- 4) Pelatihan rasa tanggung jawab pada murid,
- 5) Serta peningkatan rasa percaya diri mereka.
- 6) Model ini juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga siswa lebih termotivasi dalam menjawab pertanyaan dan mengikuti materi pelajaran hingga tuntas.

Namun, selain kelebihan terdapat juga kekurangannya yaitu tidak semua murid mendapat giliran guna dipanggil oleh guru, sehingga penting bagi guru guna

memperhatikan manajemen waktu agar setiap murid memiliki kesempatan guna mengungkapkan pendapatnya di depan kelas.

III. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa *Numbered Head Together* ialah jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang guna memengaruhi pola interaksi, dimulai dengan mengelompokkan peserta didik ke dalam beberapa kelompok. Fokus utamanya adalah pada aktivitas murid dalam menggali, mengolah, serta menyampaikan informasi. Setiap pendekatan pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangannya sendiri, dan keunggulan dari model *Numbered Head Together* (NHT) mencakup peningkatan partisipasi aktif murid dalam pembelajaran, keterlibatan dalam diskusi yang serius, bantuan antara murid yang lebih berkemampuan dengan yang kurang mampu, pembentukan rasa tanggung jawab, dan peningkatan rasa percaya diri murid. Hal ini menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, yang mendorong murid untuk lebih antusias menjawab pertanyaan dan mengikuti pelajaran hingga selesai. Kelebihan model ini juga berkontribusi pada peningkatan kemampuan kolaborasi murid. Kemampuan kolaborasi merujuk pada keterampilan murid untuk berpartisipasi dalam setiap aktivitas kelompok dengan saling bekerja sama demi mencapai tujuan bersama. Kolaborasi tidak hanya sekadar pembagian tugas yang diselesaikan secara individu, tetapi juga mencakup kemampuan untuk melibatkan seluruh anggota kelompok dalam memecahkan masalah dan bekerja bersama dalam menyelesaikannya.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggresta, V. (2019). Literasi Manusia Untuk Menyiapkan Mahasiswa Yang Kompetitif Di Era Industri 4.0. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6(3), 217–222.
- Anjani, R., & Jailani. (2023). Pengaruh Cooperative Learning Tipe Nht Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis, Kolaborasi Dan Komunikasi Matematis Siswa. *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 12(2), 2479–2487.
- Khoirudin, A. (2022). *Pengaruh Metode Numbered Head Together Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Pada Muatan Ipa Siswa Kelas 4 Sd Negeri 1 Turirejo*.
- Nurhamidah, Oktavia Putri. (2022). *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (Nht) Dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Dan Kemampuan Kolaborasi Siswa Kelas Viii Mts Plus Burhanul Hidayah*.
- Septikasari, R., & Frasandy, R. N. (2018). Keterampilan 4c Abad 21 Dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar. *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad*, Viii, 107–117.
- Simarmata, E. C. C., Sembiring, R. K., & Imelda. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Untuk Meningkatkan Kemampuan Kolaborasi Matematis Siswa Kelas Vii Smp Santa Lusua Sei Rotan. *Jurnal Sains Student Research*, 1(1), 561–570.
- Susanti, M., & Handayani, R. (2023). Penerapan Pembelajaran Berbasis Lesson Study Untuk Meningkatkan Kemampuan Kolaborasi Di Sma Kemala Bhayangkari. *Jurnal Griya Cendikia*, 8(2).
- Valentina, A., & Wulandari, M. D. (2022). Jurnal Cakrawala Pendas Media Mabeta (Magnet Berhitung Matematika) Untuk Memperkuat Kemampuan Berhitung Peserta Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3).
- Zulkarnain, I., Suryaningsih, Y., & Noorbaiti, R. (2020). *Bimbingan Penyusunan Perangkat Pembelajaran 4c (Communication , Collaboration , Critical Thinking , And Creativity) Bagi Guru Peserta Mgmp Matematika Sma Kota Banjarmasin*. 2(1), 37–44.